

ABSTRACT

Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia meningkat. bagian dari dukungan sosial adalah cinta dan kasih sayang yang harus dilihat secara terpisah sebagai bagian asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat *self care* lansia yang mengalami hipertensi di Posyandu Lansia RW 03 Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh lansia di Posyandu Lansia RW 03 Kelurahan Wonokromo Surabaya yaitu 50 orang dan jumlah sampel 45 responden diambil dengan teknik random sampling dengan kuesioner. Analisa data penelitian menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (66.7%) mendapat dukungan keluarga dengan kategori baik dan hampir seluruhnya (84.4%) responden mempunyai *self care* dengan kategori mandiri. Hasil uji statistik di dapatkan nilai $p=0.000$, sehingga H_0 ditolak artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat *self care* pada lansia yang mengalami hipertensi di Posyandu Lansia RW 03 Kelurahan Wonokromo Surabaya.

Semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin banyak lansia yang mandiri untuk merawat dirinya sendiri. Sehingga keluarga harus selalu dilibatkan dalam pelaksanaan *self care* pada lansia yang mengalami hipertensi

Kata kunci : Dukungan Keluarga, *Self care*, Hipertensi